



## JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME

## PROGRAMA DE MONITORIZAÇÃO DO SISTEMA JUDICIAL

### *Siaran Pers*

**Periode : Juli 2012**

**Edisi : 12 Juli 2012**

### **JSMP Mendorong STAE dengan CNE mematuhi tugas mereka sesuai dengan ketentuan hukum**

Dalam minggu ini setelah melakukan tabulasi tingkat distrik terhadap hasil pemilihan parlementer, Sekretaris Teknik Administrasi Pemilihan Umum (Sekretariadu Técnico Administrasão Eleitoral - STAE) dan Komisi Pemilihan Umum Nasional (Komisao Nasionál Elisaun - CNE) memunculkan kebingungan bagi publik mengenai perihal akta tabulasi tingkat distrik (*apuramentu distritál*) yang disampaikan ke CNE. Menurut CNE bahwa, beberapa akta yang kirim ke CNE bukan asli, melainkan hanya foto kopi, oleh karena itu sebelum melakukan tabulasi nasional CNE mendesak STAE untuk memasukan semua akta asli untuk menghindari adanya manipulasi.

*Menurut Direktur JSMP Luis de Oliveira Sampaio: “Seharusnya kebingungan semacam itu tidak perlu terjadi, karena tugas dan kompetensi dari kedua badan pemilihan umum tersebut telah diatur jelas dalam Undang-Undang No. 5/2006 dan Peraturan Pemerintah No. 2/2003. Oleh karena itu, JSMP mendorong kedua institusi tersebut untuk melakukan tugas mereka sesuai dengan kerangka hukum yang ada”.*

JSMP mencermati bahwa pernyataan yang dikeluarkan oleh Presiden CNE dan Direktur Nasional STAE tidak mencerminkan ketentuan dari undang-undang No. 6/2006, Pasal. 47 (1 dan 3) mengenai tabulasi perhitungan tingkat distrik. Undang-Undang ini memberikan kompetensi kepada dewan tersebut untuk melakukan perhitungan ulang mengenai hasil pemilihan umum (tabulasi tingkat distrik) bukan oleh staff STAE. Oleh karena itu, CNE seharusnya meminta kepada dewan tabulasi tingkat distrik yang dipimpin langsung dari anggota CNE sendiri untuk memberikan akta asli, bukan meminta kepada STAE.

Sementara itu, JSMP juga menolak pernyataan dari Direktur Nasional STAE di media, bahwa STAE tidak menyerahkan akta asli kepada CNE dengan alasan untuk menghindari adanya manipulasi dari pihak tertentu. Begitupun JSMP menolak pernyataan dari kordinator STAE di tingkat distrik bahwa akta asli disimpan untuk mengantisipasi ketika muncul adanya klaim atau pengaduan ke pengadilan, mereka dapat memegang akta asli untuk menunjukkan sebagai bukti untuk menghindari perhitungan ulang terhadap suara (Timor Post, 11/07/12).

Sesuai dengan pemantauan JSMP, pernyataan tersebut tidak mencerminkan tugas dan kompetensi yang diberikan kepada STAE (menurut Peraturan Pemerintah No. 2/2003 Pasal. 12.1 dan Undang-Undang No. 5/2006, Psl . 12.2). Sesuai dengan undang-undang tersebut, tugas STAE adalah untuk melakukan pendaftaran pemilih, memberikan dukungan logistik dan dukungan administrasi terhadap proses pemilihan dan referendum.

Berdasarkan undang-undang No. 6/2006, Pasal. 47, bukan kompetensi STAE untuk melakukan tabulasi di tingkat distrik dan melakukan elaborasi akta tabulasi tingkat distrik untuk kemudian diserahkan kepada CNE, namun merupakan kompetensi dari dewan tabulasi tingkat distrik untuk melakukan tabulasi dan elaborasi akta untuk menyerahkannya kepada CNE untuk melakukan proses tabulasi nasional dan mengambil keputusan definitif terhadap kertas suara yang cacat, pengaduan atau protes serta elaborasi akta terhadap hasil tabulasi nasional (Undang-undang No. 6/2006, Pasal. 48.1 dan 2). Hal ini juga merupakan kewenangan Pengadilan Tinggi/Mahkamah Agung tuntutan untuk menangani klaim atau pengaduan yang berkaitan dengan kesalahan-kesalahan yang muncul selama proses pemilihan umum dan proses tabulasi secara keseluruhan, bukan merupakan kewenangan STAE.

Oleh karena itu, JSMP merekomendasikan agar kedua badan pemilihan umum tersebut tidak boleh saling mengintervensi dalam melakukan tugas-tugasnya yang telah diatur dengan jelas, agar dapat menghindari munculnya kebingungan dan persoalan terhadap semua proses pemilihan dan proses perhitungan suara.

**Untuk memperoleh informasi lebih jelas, silahkan menghubungi:**

Luis de Oliveira Sampaio

Direktur JSMP

Alamat e-mail: [luis@jsmp.minihub.org](mailto:luis@jsmp.minihub.org)

Telepon: 3323883